

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN



5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Analisis Peran Komponen *Control Environment*, *Control Activites* dan *Monitoring* untuk Meningkatkan Kualitas Informasi (Studi Kasus Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan), maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Komponen *Control Environment* yang dilakukan oleh Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat sudah cukup memadai dalam menghasilkan informasi yang berkualitas. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.15 yang menampilkan secara keseluruhan komponen-komponen tersebut memenuhi karakteristik kualitas informasi sebagai berikut:
 - a. *Internal Control Oversight by The Board of Directors*

Keterlibatan BOD dalam pelaksanaan pengendalian internal pada divisi *Marketing Communication* dan divisi *School Relation* telah memenuhi karakteristik kualitas informasi yaitu *relevant*, *reliable* dan *verifiable*. Adanya prosedur tertulis mengenai peran BOD dalam aktivitas *Marketing Communication* dan *School Relation* telah memenuhi karakteristik kualitas informasi yaitu *relevant*, *reliable*, *complete*, *timely*, *understandable*, *verifiable*, dan *accessible*.
 - b. *Organizational Structure*

Adanya struktur organisasi pada Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan telah memenuhi ketujuh karakteristik kualitas informasi yaitu *relevant*, *reliable*, *complete*, *timely*, *understandable*, *verifiable*, dan *accessible*.

c. *Methods of Assigning Authority and Responsibility*

Adanya penetapan wewenang dan tanggung jawab dalam aktivitas divisi *Marketing Communication* dan *School Relation*, adanya prosedur tertulis dalam menjalankan aktivitas divisi *Marketing Communication* dan *School Relation*, serta adanya bukti otorisasi dalam setiap surat/dokumen/proposal telah memenuhi karakteristik kualitas informasi yaitu *relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable, dan accessible*.

2. Komponen *Control Activities* yang dilakukan oleh Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat sudah cukup memadai dalam menghasilkan informasi yang berkualitas. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.15 yang menampilkan secara keseluruhan komponen-komponen tersebut memenuhi karakteristik kualitas informasi sebagai berikut:

a. *Proper Authorization of Transactions and Activities*

Adanya otorisasi dalam pengajuan proposal pembuatan media promosi cetak dan proposal kegiatan *advertising* divisi *Marketing Communication* serta adanya bukti tertulis atas otorisasi pengajuan proposal pembuatan media promosi cetak dan proposal kegiatan *advertising* divisi *Marketing Communication* telah memenuhi karakteristik kualitas informasi yaitu *relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable, dan accessible*.

b. *Segregation of Duties*

Adanya pemisahan fungsi otorisasi dan fungsi pencatatan serta pemisahan fungsi otorisasi dan pemeliharaan *marketing tools* telah memenuhi karakteristik kualitas informasi yaitu *relevant, reliable, complete, understandable, verifiable, dan accessible*.

c. *Design and Use of Documents and Records*

Adanya dokumen dan pencatatan yang digunakan dalam aktivitas divisi *Marketing Communication* dan *School Relation*, dokumen memiliki tampilan yang jelas dan lengkap, serta dilakukannya pengarsipan terhadap dokumen tersebut telah memenuhi karakteristik kualitas informasi yaitu *relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable, dan accessible*.

d. *Safeguarding Assets and Data*

Tidak adanya pembatasan akses dan prosedur tertulis mengenai keluar masuk gudang, tidak adanya prosedur tertulis mengenai pembatasan akses terhadap data dan informasi, serta tidak adanya prosedur tertulis untuk melakukan *backup* data, surat, dan proposal pada divisi *School Relation* dan *Marketing Communication* tidak memenuhi karakteristik kualitas informasi yaitu *relevant, reliable, complete, timely, understandable, dan accessible*.

e. *Independent Check on Performance*

Adanya pemeriksaan kinerja karyawan, adanya prosedur tertulis mengenai pemeriksaan kinerja karyawan, sesuai kinerja yang dilakukan dengan SOP, serta adanya pemeriksaan terhadap aktivitas Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan yang dilakukan oleh pihak yang independen telah memenuhi karakteristik kualitas informasi yaitu *relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable, dan accessible*.

3. Komponen *Monitoring* yang dilakukan oleh Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat sudah cukup memadai dalam menghasilkan informasi yang berkualitas. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.15 yang menampilkan evaluasi kinerja dan prosedur tertulis mengenai evaluasi kinerja telah memenuhi karakteristik kualitas informasi yaitu *relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable, dan accessible*.
4. Komponen *Control Environment, Control Activities* dan *Monitoring* dapat meningkatkan kualitas informasi. Hasil olahan peneliti berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terkait *control environment, control activities* dan *monitoring* menunjukkan bahwa karakteristik informasi dapat terpenuhi. Dapat dilihat pada Grafik 4.1, karakteristik informasi *relevant* (14 dari 18), *reliable* (14 dari 18), *accessible* (13 dari 18), *understandable* (12 dari 18), *complete* (11 dari 18), *timely* (11 dari 18), dan *verifiable* (11 dari 18) paling dibutuhkan dalam komponen *control environment*. Selanjutnya, pada Grafik 4.2, karakteristik informasi *reliable, relevant, accessible, dan complete* paling dibutuhkan dalam komponen *control activities*. Hal ini karena tingkat kemunculan karakteristik

informasi yang terpenuhi untuk *reliable* adalah sebanyak 39 dari 49, *relevant* sebanyak 37 dari 49, *accessible* sebanyak 37 dari 49, dan *complete* sebanyak 30 dari 49. Namun beberapa elemen pada komponen yang tertera pada Tabel 4.15 seperti deskripsi pekerjaan, pemisahan fungsi dan pengamanan terhadap aset dan data harus diperbaiki dari segi prosedur dan kinerja. Terakhir, data pada Grafik 4.3, ketujuh karakteristik informasi yaitu *relevant*, *reliable*, *complete*, *timely*, *understandable*, *accessible*, dan *verifiable* dibutuhkan dalam komponen *monitoring* berdasarkan 2 dari 3 pertanyaan yang memenuhi karakteristik informasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibahas di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan, peneliti menyarankan agar Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat dapat melakukan kinerjanya dengan lebih efektif dan efisien sehingga tujuan dari Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat dapat tercapai dengan tepat sasaran dan dengan penggunaan sumber daya yang seoptimal mungkin. Selain itu peneliti menyarankan agar Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat melakukan pemisahan fungsi dan pembatasan akses terhadap data dan aset agar tidak terjadi risiko pembebanan tanggung jawab yang tidak sesuai dan risiko kehilangan data dan aset yang dimiliki.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terhadap biro/kantor/pusat/lembaga di Universitas Katolik Parahyangan menambah variabel independen dari kerangka COSO *Internal Control*, serta memperluas cakupan penelitian dengan mengumpulkan data dari

biro/kantor/pusat/lembaga yang terkait dengan objek penelitian agar dapat lebih memahami prosedur dan sistem pengendalian internal yang berlaku secara umum maupun khusus. Peneliti juga menyarankan untuk merancang *Standard Operating Procedures* terkait aktivitas yang membutuhkan agar dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA



- Arnina. (2016). *Langkah-Langkah Efektif Menyusun SOP*. Depok: Huta Publisher.
- Bentley, D., L., & Whitten, J. L. (2007). *System Analysis and Design for the Global Enterprise*. New York: McGraw-Hill.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information System*. Pearson Education.
- Considine, B., Parkes, A., Olesen, K., Speer, D., & Lee, M. (2010). *Accounting Information System: Understanding Business Process*. John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Dunn, C. L., Cherrington, J. O., & Hollander, A. S. (2006). *Enterprise Information Systems*. New York: McGraw-Hill Education.
- Fierra, A. (2016). Peranan Komponen Internal Environment, Control Activities, dan Monitoring pada Internal Control dalam Menunjang Efektivitas Pada Siklus Pembelian (Studi Kasus pada Nyland Hotel Pasteur). Bandung.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information System*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Lansiluoto, A., Jokipii, A., & Eklund, T. (2016). Internal Control Effectiveness. *Managerial Auditing Journal*, 31, 5.
- McLeod, Raymond, J., & Schell, G. P. (2007). *10th edition Management Information System*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Reding, K.F., Sobel, P.J., Anderson, U.L., . . . al, e. (2013). Internal Auditing Assurance & Advisory Services. *The Institute of Internal Auditors Research Foundation*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information System*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Method for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Tambunan, R. M. (2013). *Standard Operating Procedures (SOP) Edisi 2*. Jakarta: Maiestas Publishing.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Republik Indonesia.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Wilkinson, W., J., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-on-Wing, B. (2000).
Accounting Information System: Essentials Concepts and Application.
Toronto: John Wiley & Sons Inc.

Williams, J., Haka, S., Bettner, M., & Carcello, J. (2015). *Financial & Managerial Accounting*. McGraw-Hill Education.

Yayasan Universitas Katolik Parahyangan. (2017). Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Universitas Katolik Parahyangan. Bandung.

